

Nama: Iis Setyarini

Kelas/Kelompok: F-1

Postur Pembina Pramuka

1. Bagaimanakah kondisi nyata pembina pramuka yang diketahui saat ini?

Jawab:

Kondisi nyata pembina pramuka saat ini sangat beragam. Di daerah perkotaan, pembina pramuka mendapatkan akses sumber daya yang memadai sehingga mampu mengembangkan anggota dengan baik. Namun di daerah yang jauh dari akses sumber daya, pembina pramuka masih tertinggal. Selain itu, pembina pramuka memiliki beban kerja lainnya yang membuatnya kurang maksimal dalam melaksanakan tugas.

2. Apakah permasalahan yang muncul bagi seorang pembina saat membina pramuka penggalang (usia 11-15 tahun)?

Jawab:

Anak yang berusia 11-15 tahun pada umumnya masih dalam masa menemukan jati diri. Jadi, ada banyak pemberontakan yang mungkin terjadi saat membimbing anak-anak tersebut. Selain itu, anak-anak di usia tersebut juga masih memiliki minat yang selalu berubah-ubah, kedisiplinan yang belum terbentuk, dan motivasi yang kurang.

3. Apakah keunggulan kakak sebagai pembina pramuka dalam menghadapi permasalahan yang muncul tersebut?

Jawab:

Sebagai seorang calon guru profesional, saya memiliki keunggulan yaitu memiliki sedikit pengetahuan pedagogik. Pengetahuan ini akan membantu mengatasi masalah pada anak yang masih memiliki minat berubah, motivasi kurang, maupun kedisiplinan yang belum terbentuk. Namun tentu saja masih membutuhkan pembelajaran tambahan setiap saat.

4. Bagaimanakah seharusnya posisi ideal pembina pramuka dengan peserta didiknya (Pramuka Penggalang usia 11-15 tahun)?

Jawab:

Menurut saya, posisi ideal seorang pembina pramuka untuk anak usia 11-15 tahun adalah pendamping, fasilitator, dan juga motivator. Anak membutuhkan peran-peran tersebut untuk menemukan jati diri dan juga minatnya. Selain itu, pembina pramuka juga harus mampu menjadi teladan bagi perkembangan anggota penggalang.

